

---

## Cinematheapy Counseling sebagai Pendekatan Sosialisasi Pentingnya Pendidikan di SD Negeri 05 Semingkir

Rifani Ranasati<sup>1\*</sup>, Ayu Wahyuning Ragil<sup>2</sup>, Vina Indana Milah<sup>3</sup>, Bagus Purwo Nugroho<sup>4</sup>,  
Niken Astiti<sup>5</sup>, Aris Priyanto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email:., [ragilayuw25@gmail.com](mailto:ragilayuw25@gmail.com)., [vinaindana291@gmail.com](mailto:vinaindana291@gmail.com)., [pnbagus42@gmail.com](mailto:pnbagus42@gmail.com)., [nikenastiti1@gmail.com](mailto:nikenastiti1@gmail.com).,  
[aris.priyanto@uingusdur.ac.id](mailto:aris.priyanto@uingusdur.ac.id)

\*Correspondence author: [rifaniranasati@gmail.com](mailto:rifaniranasati@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This research is motivated by problems in education where children in Semingkir Village are not provided with proper education facilities, resulting in dropping out of school and having to earn a living after graduating from school. This activity is carried out in the form of observation and delivery of materials targeting students of SD Negeri 05 Semingkir Village. Coordination activities are carried out through socialization of the importance of education to provide a view of awareness of the importance of education to students. Socialization of education is carried out to support the program of the system. As well as education and counseling through cinematheapy to project and implement moral messages.*

**Keywords:** Elementary School, Cinematheapy Counseling, Socialization Approach.

### ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi karena adanya permasalahan dalam pendidikan yang mana anak-anak di Desa Semingkir kurang difasilitasi pendidikan yang layak sehingga mengakibatkan putus sekolah dan harus mencari nafkah sesudah tamat sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk observasi dan penyampaian materi dengan sasaran siswa-siswi SD Negeri 05 desa Semingkir. Kegiatan Koordinasi dilakukan melalui sosialisasi pentingnya pendidikan untuk memberikan pandangan kesadaran pentingnya pendidikan kepada siswa siswi. Sosialisasi pendidikan dilakukan dalam rangka menunjang program jalannya system. Serta pendidikan dan konseling melalui cinematheapy untuk memproyeksi dan mengimplementasikan pesan moral.

**Kata kunci:** Sekolah Dasar, Pendekatan Sosialisasi, Konseling cinematheapy.

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memajukan.akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan (Basuki, I., & Hariyanto., 2015).

Ilmu Pendidikan adalah dua kata yang dipadukan, yakni Ilmu dan Pendidikan yang masing-masing memiliki arti dan makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka

disebutkan, bahwa ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan arti dari Pendidikan adalah Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik (Masek & Sulaiman, 2011). Berdasarkan permasalahan pendidikan yang ada di masyarakat saat ini maka perlu dilakukan sosialisasi pentingnya pendidikan di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni dilakukan melalui observasi ke SD Negeri 05 Desa Semingkir. Kegiatan ini menggunakan metode penyampaian kepada siswa-siswi SD Negeri 05 Desa Semingkir dengan membawakan materi pentingnya pendidikan dan kampanye mengenai gerakan cuci tangan secara baik, tepat, dan benar serta bersih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Koordinasi Internal dan Eksternal**

Pada tahapan awal dilakukan koordinasi internal maupun eksternal. Koordinasi internal dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan bidang pendidikan, sedangkan koordinasi eksternal tim pelaksana kelompok KKN 69 dan guru para staf SD Negeri 05 Semingkir. Setelah ada kesepakatan selanjutnya dilakukan sosialisasi kegiatan untuk memberikan pandangan kesadaran pentingnya pendidikan kepada peserta didik serta membantu belajar peserta didik.



**Gambar 1.** Mahasiswa melakukan koordinasi kepada pihak SD Negeri 05 Semingkir

### **Sosialisasi Penting Pendidikan**

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kelompok 69 yang berada di Desa semingkir bertujuan untuk mengembangkan program yang difokuskan pada bidang pendidikan. Salah satunya dengan mengadakan sosialisasi pentingnya pendidikan yang dapat menunjang program jalannya sistem pendidikan yang ada di SD N 05 Semingkir.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Sosialisasi

Kegiatan pertama yang kami lakukan bersama peserta didik adalah sosialisasi mengenai pentingnya Pendidikan. Mengingat bahwa pendidikan itu merupakan inventasi sumber daya manusia (Ezlin, dkk., 2012). Dalam teori sistem pendidikan dibagi beberapa teori dan praktek dalam merancang, mengembangkan, mengelola nilai, dan meneliti proses dalam sistem belajar. KKN Kelompok 69 yang bertempat di Desa semingkir kami mengadakan program kegiatan dalam lingkup pendidikan tepatnya di SD Negeri 05 Semingkir dengan melaksanakan program kerja sosialisasi yakni pentingnya pendidikan. Dengan bertujuan agar anak-anak semangat dalam menuntut ilmu. Karena salah satu masalah yang ada di Desa Semingkir banyak pemuda yang telah lulus sekolah jenjang akhir langsung melanjutkan kerja merantau di kota lain dan jarang yang melanjutkan di dunia pendidikan atau perkuliahan. Sosialisasi pentingnya ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada sesama untuk bisa mengembangkan potensi peserta didik yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, dan mandiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, memajukan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan

Ilmu Pendidikan adalah dua kata yang dipadukan, yakni Ilmu dan Pendidikan yang masing-masing memiliki arti dan makna tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka disebutkan, bahwa ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang (pengetahuan) itu.

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka menjelaskan, bahwa kata pendidikan berasal dari kata dasar didik, yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Abd Rahman dkk (2022) menyebutkan bahwa arti dari pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.<sup>1</sup>

### **Konseling Melalui Cinematherapi**

Pada tahap ini peserta didik diminta untuk menonton film pendek dengan judul Bangau yang Sombong. Peserta didik difokuskan agar mereka dapat mengeksplorasi pemikiran mereka tentang jalannya cerita serta pesan moral dari narasi cerita dalam film tersebut. Cinematherapi merupakan kegiatan yang digunakan untuk membantu individu tau peserta didik untuk menjadi sadar dan dapat mengatasi masalah kehidupan. Sehingga melalui jalan cerita yang ada dalam film peserta didik dapat memproyeksikan dan mengimplementasikan pesan moral yang ada dalam film tersebut. Kegiatan ini juga dijadikan sebagai alternatif agar peserta didik tidak merasa jenuh dengan pembelajaran di sekolah (Ashoumi, & Zulfikar, 2015).



**Gambar 3.** Konseling melalui Cinematherapi

### **SIMPULAN**

Dari kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa KKN kelompok 69 K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Koordinasi sosialisasi pentingnya pendidikan untuk memberikan pandangan kesadaran pentingnya pendidikan kepada siswa siswi SDN 05 Semingkir ; (2) Sosialisasi pendidikan dilakukan untuk menunjang program jalannya sistem pendidikan di SDN 05 Semingkir. (3) Konseling melalui cinematherapi untuk memproyeksi dan mengimplementasikan pesan moral.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani Yuyun Karlinda Yumriana. Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Ussur-Unsur Pendidikan. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>

---

<sup>1</sup> Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>. Volume 2, Nomor 1, Juni 2022

Volume 2, Nomor 1, Juli 2022

- Basuki, I., & Hariyanto. (2015). *Asesmen pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masek, A., & Sulaiman, Y. (2011). The effect of problem-based learning on critical thinking ability: a theoretical and empirical review. *International Review of Social Sciences and Humanities*, 2(1), 215-221.
- Ezlin, N. A., Shahrom, M. Z., Othman, J., Hassan, B., & Fatihah, S. (2012). Introduction to environmental engineering: a problem-based learning approach to enhance environmental awareness among civil engineering students. *Social and Behavioral Sciences*, 60(6). doi: 10.1016/j.sbspro.2012.09.343
- Ashoumi, H., & Zulfikar. (2015). *Asesmen pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rifani, R., Ayu, W. R., Vina, I. M., Bagus, P. N., & Niken, A. (2023). Sosialisasi pentingnya pendidikan di SD Negeri 05 Semingkir, Universitas K.H, Abdurrahman Wahid, Pekalongan.